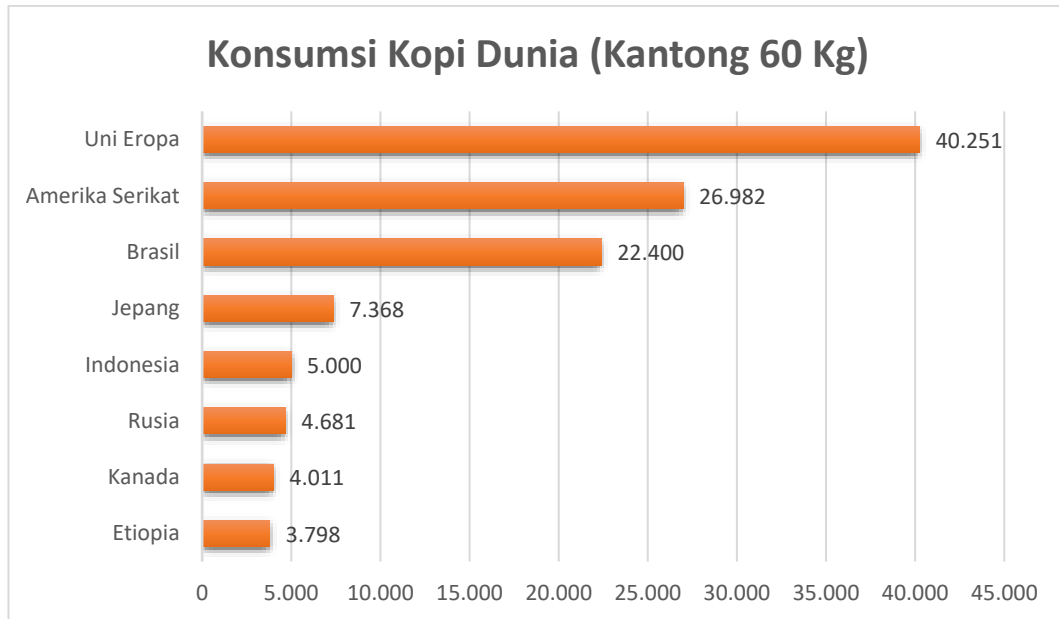


I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pertanian menjadi sektor yang berperan besar dalam pembangunan Indonesia. Menurut data Badan Pusat Statistik (2022), pertanian merupakan sektor ketiga terbesar yang berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional pada kuartal III tahun 2022, dimana sektor ini memiliki kontribusi sebesar 12,98%, berada di bawah sektor industri pengolahan sebesar 17,88% dan sektor pertambangan dan penggalian sebesar 13,47%. Hal ini menunjukkan bahwa hingga saat ini, pertanian masih menjadi salah satu sektor yang paling berperan sebagai penopang ekonomi nasional. Pertanian menjadi sektor penting penopang ekonomi nasional dikarenakan pertanian merupakan hulu dari berbagai kegiatan industri dimana apabila sektor ini tidak berjalan dengan baik maka akan mengakibatkan berbagai efek domino dalam ekonomi nasional. Salah satu industri yang bergantung pada sektor pertanian adalah industri pengolahan kopi.

Kopi merupakan tanaman perkebunan yang sudah lama menjadi tanaman yang dibudidayakan. Tanaman kopi menjadi sumber penghasilan rakyat dan juga meningkatkan devisa negara lewat ekspor biji mentah maupun olahan dari biji kopi. Kelompok kopi yang dikenal memiliki nilai ekonomis dan diperdagangkan secara luas adalah jenis arabika dan robusta. Jenis kopi arabika memiliki kualitas cita rasa yang tinggi dan kadar kafein lebih rendah dibandingkan dengan jenis robusta sehingga kopi jenis arabika memiliki harga yang lebih mahal. Berikut ini merupakan data wilayah dengan konsumsi kopi tertinggi di dunia menurut *International Coffee Organization (ICO)*.



Gambar 1. 1 Wilayah dengan Konsumsi Kopi Tertinggi di Dunia

Sumber: ICO, 2020 - 2021

Data konsumsi kopi dunia menurut ICO menunjukkan konsumsi kopi global mencapai 166,35 juta kantong berukuran 60 kilogram pada periode 2020/2021. Jumlah itu meningkat 1,3% dibandingkan periode sebelumnya yang sebanyak 164,2 juta kantong berukuran 60 kilogram. Uni Eropa menjadi wilayah dengan tingkat konsumsi kopi tertinggi di dunia, yakni 40,25 juta kantong berukuran 60 kg. Posisinya disusul Amerika Serikat yang mengonsumsi kopi sebanyak 26,3 juta kantong berukuran 60 kg. Negara dengan tingkat konsumsi kopi tertinggi berikutnya adalah Brasil yang mencapai 22,4 juta kantong berukuran 60 kg. Kemudian, penduduk Jepang mengonsumsi kopi sebanyak 7,4 juta kantong berukuran 60 kg. Indonesia di urutan kelima dengan konsumsi kopi sebanyak 5 juta kantong berukuran 60 kg. Adapun konsumsi kopi di Rusia sebanyak 4,7 juta kantong berukuran 60 kg. Kanada juga punya konsumsi kopi sebanyak 4,01 juta kantong berukuran 60 kg. Sementara, konsumsi kopi di Etiopia sebesar 3,8 juta kantong berukuran 60 kg.

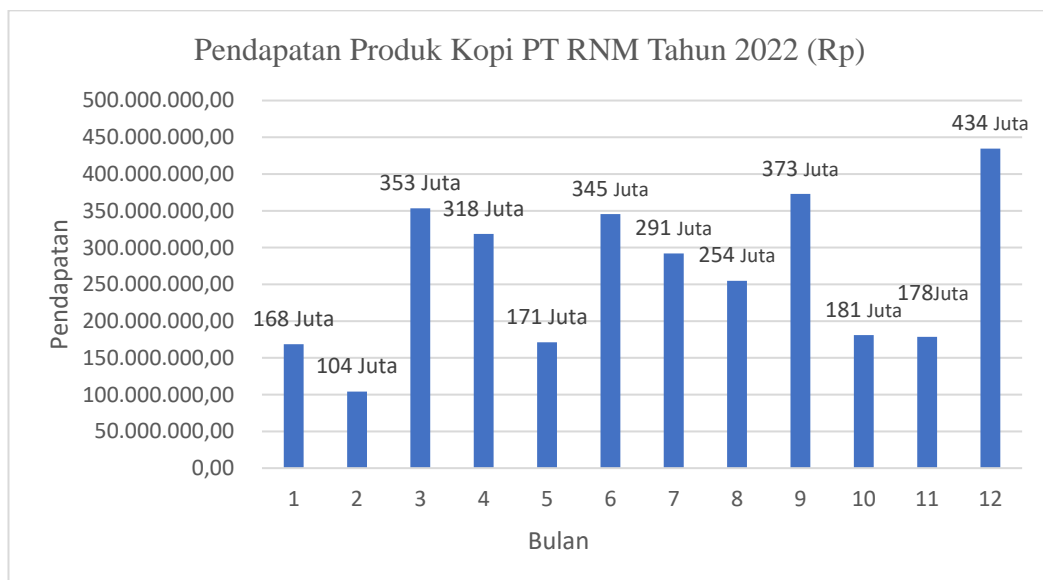
Konsumsi kopi di Indonesia sudah menjadi gaya hidup masyarakat sehingga bukan hanya sebagai kebutuhan saja dalam kehidupan sehari-hari. Dilihat dari tradisinya, konsumsi minum kopi yang dilakukan masyarakat Indonesia ini memang sudah menjadi kebiasaan hidup yang dilakukan secara turun temurun dari satu generasi ke generasi berikutnya. Namun, pola konsumsi minuman kopi saat ini juga sudah berbeda dengan dulu dimana orang cenderung mengkonsumsi kopi itu di setiap waktu, tidak hanya diminum saat pagi hari saja. Oleh karena itu, minuman kopi sudah dianggap sebagai minuman utama bukan hanya sebagai minuman pelengkap saja.

PT Rolas Nusantara Mandiri yang selanjutnya akan disebut sebagai PT. RNM merupakan salah satu anak perusahaan PT. Perkebunan Nusantara XII yang berkantor pusat di Jalan Indrapura No.33A Surabaya. Perusahaan ini bergerak dibidang agribisnis dan agroindustri yang memiliki unit pengolahan teh dan kopi dalam kemasan. PT RNM mempunyai unit pengolahan kopi atau UKB (Unit Kopi Bubuk) yang berada di Kabupaten Jember dan unit pengolahan teh atau UTC (Unit Teh Celup) yang berada di Malang.

PT RNM dalam memenuhi suplai bahan bakunya yang berupa teh dan kopi mengandalkan perusahaan induknya yaitu PTPN XII. PT RNM mempunyai 6 depo atau outlet penjualan yang berada di Surabaya, Malang, Jember, Banyuwangi, Kediri dan Bondowoso. Untuk meningkatkan penjualan selain melalui depo milik perusahaan sendiri PT RNM melakukan kerjasama dengan berbagai pihak diantaranya yaitu Transmart, Golden Market Jember, Top Swalayan Pare, Samania Nganjuk, Borobudur Nganjuk, Super Top Pare dan beberapa tempat lainnya.

Produk teh dan kopi milik RNM diproduksi dalam beberapa jenis produk, Produk teh diproduksi dalam bentuk teh celup dan teh seduh, sedangkan produk

kopi diproduksi dalam bentuk kopi bubuk, biji kopi sangrai dan *green bean*. Kopi merupakan salah satu produk andalan dari PT RNM yang memberikan pemasukan paling tinggi dibanding produk lainnya. Berikut ini merupakan data pendapatan produk kopi pada tahun 2022 di PT RNM.



Gambar 1. 2 Pendapatan Produk Kopi PT RNM Tahun 2022

Sumber: Data yang diolah, 2023

Pendapatan produk kopi PT RNM tahun 2022 bersifat fluktuatif. Hal ini dapat dilihat seperti pada gambar 1.2 tersebut bahwa terdapat beberapa bulan mengalami kenaikan dan penurunan ekstrem. Di awal tahun pada bulan Februari ke Maret terjadi kenaikan pendapatan yang cukup signifikan sebesar 249 juta. Penurunan drastis terjadi pada bulan April ke Mei sebesar 147 juta. Selain bulan Februari ke Maret yang mengalami kenaikan pendapatan secara signifikan, hal ini juga terjadi diakhir tahun 2022 dimana terjadi kenaikan yang ekstrem dari bulan November ke Desember mencapai 256 juta. Perusahaan selalu berorientasi untuk meningkatkan daya saingnya, salah satu usaha yang dapat dilakukan yaitu peningkatan kinerja manajemen rantai pasok perusahaan.

Manajemen Rantai Pasok merupakan suatu proses yang dimulai dari pengembangan produk, pengadaan, perencanaan atau pengendalian, operasi, dan distribusi yang terintegrasi sehingga menghasilkan suatu produk yang berkualitas dan memudahkan produk tersebut sampai pada pengguna akhir (konsumen). Kinerja manajemen rantai pasok adalah sebuah pengukuran tentang bagaimana aktifitas yang berhubungan dengan arus barang, informasi, dan dana dari pemasok sampai dengan konsumen akhir berjalan. Salah satu metode atau alat yang bisa digunakan untuk mengukur kinerja rantai pasok adalah SCOR.

SCOR mendefinisikan Manajemen Rantai Pasok sebagai proses perencanaan (*plan*), pengadaan (*source*), pembuatan (*make*), penyampaian (*deliver*), dan pengembalian (*return*) yang saling terintegrasi mulai dari pemasok sampai ke konsumen (Bolstorff dan Rosembaum, 2007). *Plan* atau perencanaan adalah proses menyeimbangkan permintaan dan pasokan untuk menentukan tindakan terbaik dalam memenuhi kebutuhan pengadaan, produksi dan pengiriman. Plan mencakup proses menaksir kebutuhan distribusi, perencanaan dan pengendalian persediaan, perencanaan produksi, perencanaan material, perencanaan kapasitas dan melakukan penyesuaian *supply chain plan* dengan *financial plan*. Salah satu indikator dalam *plan* yaitu *production planning*, sebuah proses untuk mengetahui dan menentukan kapasitas produksi yang akan dibuat kedepannya, serta menentukan tahapan dan langkah apa saja yang akan dilalui untuk mencapainya (Fitriana & Zanah Laelatul, 2020).

Permasalahan yang sering ditemukan pada perusahaan manufaktur adalah perencanaan produksi yang tidak efisien dikarenakan kurangnya kemampuan sumber daya manusia dalam menerapkan perencanaan tersebut (Akande, 2019).

Berikut ini merupakan data rencana dan aktual produksi produk kopi PT. RNM pada tahun 2022:

Tabel 1.1 Rencana dan Aktual Produksi PT. RNM tahun 2022

No	Bulan	Rencana Produksi (Pack)	Aktual Produksi (Pack)
1.	Januari	22.711	3.304
2.	Februari	23.546	13.893
3.	Maret	23.343	13.613
4.	April	33.618	17.915
5.	Mei	25.197	17.696
6.	Juni	24.893	18.463
7.	Juli	26.443	11.423
8.	Agustus	29.643	8.715
9.	September	30.081	6.396
10.	Oktober	30.755	13.847
11.	November	31.697	14.404
12.	Desember	34.595	12.501
Total		336.522	152.170

Sumber: Data yang diolah, 2023

Data rencana dan actual produksi PT. RNM selama tahun 2022 menunjukam PT. RNM hanya mampu memproduksi sebanyak 152.143 pack produk kopi, dengan jumlah tersebut maka Perusahaan hanya mampu memenuhi 45% dari total rencana produksi selama tahun 2022. Ketidaktepatan realisasi dari rencana produksi menyebabkan kerugian bagi perusahaan karena dalam pembuatannya sudah dilakukan perhitungan tingkat efisiensi produksi maupun perhitungan terkait dengan biaya. Berdasarkan penjelasan sebelumnya maka evaluasi penilaian manajemen rantai pasok penting untuk dilakukan. Berdasarkan latar belakang tersebut menjadikan peneliti tertarik untuk meneliti kinerja manajemen rantai pasok produk Kopi PT. RNM sehingga penelitian ini berjudul “Analisis Kinerja Manajemen Rantai Pasok Produk Kopi di PT. Rolas Nusantara Mandiri Surabaya.”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka dapat dibuat perumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana manajemen rantai pasok produk kopi di PT. Rolas Nusantara Mandiri?
2. Bagaimana kinerja rantai pasok produk kopi di PT. Rolas Nusantara Mandiri?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat ditentukan tujuan untuk penelitian/riset sebagai berikut:

1. Untuk mengidentifikasi manajemen rantai pasok produk kopi di PT. Rolas Nusantara Mandiri
2. Untuk menganalisis kinerja manajemen rantai pasok produk kopi di PT. Rolas Nusantara Mandiri

1.4. Batasan Masalah

Batasan yang terdapat dalam penelitian ini digunakan untuk menjelaskan gambaran yang ada di manajemen rantai pasok produk kopi PT. Rolas Nusantara Mandiri. Batasan-batasan masalah yang ada dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Pembeli yang membeli ke depo pemasaran milik PT. Rolas Nusantara Mandiri (*Retailer*) adalah konsumen akhir.
2. PT. Rolas Nusantara Mandiri memproduksi 3 jenis kopi yang datanya digunakan dalam penelitian ini.

1.5. Manfaat Penelitian

1. Bagi Mahasiswa

- a. Mahasiswa mampu membandingkan teori-teori yang selama ini dipelajari pada bangku perkuliahan untuk dibandingkan dengan kondisi sebenarnya yang ada di lapangan.
- b. Mahasiswa mampu dalam menerapkan berbagai metode atau ilmu yang telah/pernah diperoleh selama di bangku perkuliahan dan melatih dalam menganalisis suatu permasalahan yang ada serta mencari solusi maupun penyelesaiannya.

2. Bagi Perguruan Tinggi

- a. Sebagai bentuk tambahan referensi dan literatur yang dapat dijadikan perbendaharaan ilmu dan pengetahuan bagi civitas akademika Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
- b. Sebagai acuan bahan pengetahuan dan perbandingan, maupun sumber literatur pada bidang di kajian yang serupa di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

3. Bagi Perusahaan Tempat Penelitian Berlangsung

- a. Sebagai evaluasi kegiatan mana yang harus ditingkatkan dan harus dipertahankan
- b. Penelitian/riset ini sebagai dapat membagikan saran-saran jika ada permasalahan dalam manajemen rantai pasok produk kopi